

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN SARANA PRASARANA DALAM UPAYA
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI MULTISITUS)
DI UPT SDN KEBONHARJO 1 DAN UPT SDN DINGIL 1
KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN**

Mochamad Maksum¹, Taufiq Harris², Suyitno³

¹²³Universitas Gresik

mochamadmaksum12@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

*This research is motivated by the importance of facilities and infrastructure as key components of school management for enhancing learning quality and educational standards, particularly in rural areas that often face physical facility limitations. The study aims to analyze the adequacy of facilities and infrastructure, budget efficiency, and user satisfaction at UPT SDN Kebonharjo 1 and UPT SDN Dingil 1 in Jatirogo District, Tuban Regency. Employing a qualitative approach with a multi-site study design, data collection was conducted through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. Data analysis utilized inductive and cross-site comparative methods, with validity verified through qualitative validation tests. The research findings indicate the following: Facilities and Infrastructure Adequacy: Despite limitations at the basic functional level, both schools managed to fulfill essential learning rights by providing six adequate classrooms. UPT SDN Kebonharjo 1 achieved a 1:1 textbook ratio, while UPT SDN Dingil 1 focused on the adequacy of classroom furniture. Budget Efficiency: Efficiency was achieved by prioritizing the periodic maintenance of existing assets to minimize procurement costs. Spatial constraints were addressed cost-effectively by reconfiguring the schoolyard into a multifunctional (shared-space) area and implementing flexible scheduling. User Satisfaction: Teachers and students expressed satisfaction and a strong sense of comfort in the learning environment. The schools also successfully expanded their educational ecosystem through strategic, no-cost partnerships with the local Community Health Center (Puskesmas), the Regional Library, and the Quran Education Center (TPQ). Furthermore, the physical limitations at UPT SDN Kebonharjo 1 served as the basis for *Dapodik* (Basic Education Data) administration to formulate a master plan for a new building proposal on a 2,050 m² site.*

Keywords: Optimization, Infrastructure, Educational Quality, Multi-Site Study

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sarana dan prasarana (sarpras) sebagai komponen kunci manajemen sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar dan mutu pendidikan, khususnya di daerah pedesaan yang sering menghadapi

keterbatasan fasilitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian sarpras, efisiensi anggaran, serta kepuasan pengguna di UPT SDN Kebonharjo 1 dan UPT SDN Dingil 1, Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban.

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multisitus, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Analisis data menerapkan metode induktif dan komparatif antar-situs, dengan pemeriksaan keabsahan melalui uji validitas kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: **Kesesuaian Sarpras:** Di tengah keterbatasan pada level fungsional dasar, kedua sekolah mampu memenuhi hak belajar esensial lewat penyediaan 6 ruang kelas yang layak. UPT SDN Kebonharjo 1 mencapai rasio buku teks 1:1, sementara UPT SDN Dingil 1 berfokus pada kelayakan mebel. **Efisiensi Anggaran:** Efisiensi dicapai melalui penetapan skala prioritas pada perawatan berkala barang lama guna menekan biaya pengadaan. Keterbatasan ruang makro disiasati tanpa biaya besar melalui rekayasa halaman sekolah menjadi area multifungsi (*shared-space*) serta penjadwalan yang fleksibel.

Kepuasan Pengguna: Guru dan siswa menunjukkan kepuasan serta rasa betah yang tinggi dalam belajar. Sekolah juga sukses memperluas ekosistem pendidikan melalui kemitraan strategis tanpa biaya operasional bersama Puskesmas, Perpustakaan Daerah, dan TPQ. Selain itu, keterbatasan fisik di UPT SDN Kebonharjo 1 dijadikan dasar administrasi Dapodik untuk menyusun *master plan* pengajuan gedung baru di atas lahan seluas 2.050 m².

Kata Kunci: Optimalisasi, Sarana Prasarana, Mutu Pendidikan, Studi Multisitus

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia dengan cara menemukan serta mengembangkan kecerdasan majemuk yang unik pada setiap individu anak. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, karena pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan.

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memegang peranan vital. Sekolah mempunyai bentuk yang jelas, dalam arti memiliki program yang telah direncanakan dengan teratur dan ditetapkan dengan resmi, termasuk kurikulum, guru, siswa, lingkungan, dan sarana prasarana. Sarana dan prasarana merupakan instrumen manajerial yang mencakup semua perlengkapan pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan relevan.

Sayangnya, ketidakoptimalan

pemanfaatan sarana dan prasarana (sarpras) masih sering dijumpai dan berdampak langsung dalam menghambat upaya peningkatan mutu pendidikan. Jika sarpras yang tersedia tidak dimaksimalkan, inovasi pembelajaran menjadi terbatas dan proses belajar mengajar cenderung monoton. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah menjadi sebuah keharusan. Optimalisasi ini bukan sekadar penggunaan alat, melainkan menciptakan sebuah ekosistem belajar yang fleksibel dan inklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga rumusan masalah utama: (1) Kesesuaian Sarana dan Prasarana dengan program optimalisasi pendidikan; (2) Efisiensi anggaran dalam pemanfaatan Sarana dan Prasarana; dan (3) Kepuasan pengguna terhadap optimalisasi pemanfaatan tersebut. Penelitian ini berlokasi di dua sekolah, yakni UPT SDN Kebonharjo 1 dan UPT SDN Dingil 1, Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban..

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis

Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dari konteks alaminya. Desain yang digunakan adalah Studi Multi-Situs (Multi-Site Study). Desain ini diawali dengan investigasi terperinci di situs tunggal pertama (UPT SDN Kebonharjo 1) hingga mencapai kejenuhan data, lalu diperluas ke situs kedua (UPT SDN Dingil 1) untuk analisis komparasi.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN Kebonharjo 1 (Jl. Lasem No.452, Jambean, Kebonharjo) dan UPT SDN Dingil 1 (Desa Dingil, RT 01 RW 10), Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban. Proses penelitian berlangsung dari bulan Januari hingga Mei 2026, yang mencakup tahap persiapan, penyusunan instrumen, hingga pengumpulan dan pengolahan data.

3. Sumber Data

Sumber data meliputi sumber data manusia (informan) dan dokumen pendukung (sekunder dan primer). Penentuan informan

dimulai dengan teknik *purposive sampling*, dengan menetapkan Kepala Sekolah sebagai informan kunci awal. Selanjutnya, digunakan teknik *snowball sampling* untuk memperluas jangkauan informan berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya hingga data mencapai tingkat kejenuhan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama:

- **Wawancara Mendalam:**

Wawancara tidak terstruktur dan semi-terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf untuk menggali perspektif mereka.

- **Observasi Partisipan:**

Dilakukan dalam tiga tahap (deskriptif, terfokus, selektif) untuk mengamati kondisi fisik sarpras, kegiatan PBM, dan interaksi warga sekolah di lingkungan aslinya.

- **Studi Dokumentasi:**

Menganalisis dokumen resmi sekolah, arsip inventaris, catatan laporan kerusakan, dan data pendukung lainnya.

5. Analisis dan Keabsahan Data

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis data kualitatif secara induktif. Analisis ini dimulai dari temuan fakta spesifik di lapangan, dilanjutkan dengan pengelompokan temuan, dan ditarik kesimpulan umum melalui analisis lintas situs. Untuk memastikan keabsahan data (validitas), peneliti menggunakan teknik **triangulasi sumber**. Teknik ini membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan wawancara, serta memverifikasi silang informasi antar informan maupun dokumen tertulis..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesesuaian Sarana dan Prasarana: Meskipun ketersediaan fasilitas masih terbatas pada level fungsional dasar, kedua sekolah tetap berhasil memenuhi hak belajar esensial siswa dengan menyediakan 6 ruang kelas yang layak sesuai jumlah rombongan belajar. Secara khusus, UPT SDN Kebonharjo 1 telah mencapai rasio ideal buku teks pelajaran 1:1, sementara UPT SDN Dingil 1 lebih berfokus pada kelayakan mebel atau perabotan kelas.

□ **Efisiensi Anggaran:** Sekolah mencapai efisiensi anggaran dengan cara menetapkan skala prioritas pada perawatan berkala barang-barang lama guna memangkas biaya pengadaan barang baru. Keterbatasan ruang makro (seperti ruang UKS, laboratorium, dan ruang inklusi) disiasati tanpa mengeluarkan

biaya besar melalui rekayasa halaman sekolah menjadi area multifungsi (*shared-space*) dan penerapan fleksibilitas jadwal.

□ **Kepuasan Pengguna:** Guru dan siswa mengekspresikan kepuasan dan rasa betah yang memicu tingginya fokus belajar. Kepuasan layanan ini juga dioptimalkan sekolah dengan menjalin kemitraan strategis yang bebas biaya operasional bersama Puskesmas (untuk program UKS), Perpustakaan Daerah (untuk literasi keliling), dan TPQ (untuk pembinaan keagamaan). Selain itu, keterbatasan fisik di UPT SDN Kebonharjo 1 dimanfaatkan sebagai dasar administrasi di Dapodik untuk menyusun *master plan* pengajuan gedung baru di atas lahan strategis seluas 2.050 m² yang dimiliki sekolah

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arcaro, Jerome S. (2005). *Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi dan Liya Yuliana Kunto (2009). *Manajemen Pendidikan*. Aditama, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2022. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bagir, Haidar. 2022. *Memulihkan Sekolah, Memulihkan Manusia: Esai-Esai Pendidikan Humanistik*. Jakarta: Mizan
- Barnawi & Arifin, M. 2021. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi & Arifin, Mohammad. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. 1998. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (3rd ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Chatib, Munif. 2021. *Sekolahnya Manusia: Mewujudkan Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia* (Edisi Revisi). Bandung: Kaifa.
- Darmaningtyas. 2023. *Pendidikan yang Membebaskan: Tantangan Digitalisasi dan Komersialisasi*. Yogyakarta: Buku Obor.

Daryanto. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Herujito, Yayat (2021). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.